BAB III
METODE PERANCANGAN

Sebuah Perancangan Pusat Rehabiltasi Pengguna Narkoba membutuhkan sebuah metode agar ide sebuah perancangan dapat diaplikasikan dengan baik. Berbagai sumber yang didapatkan akan mempengaruhi setiap proses dalam perancangan. Terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam pengembangan ide gagasan, salah satunya adalah metode deskriptif analisis. Metode tersebut berisi tentang penjelasan atas fenomena-fenomena yang terjadi dan sedang ramai di masyarakat. Setiap tahapnya dimulai dari menjelaskan tentang fakta-fakta yang ada di masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah analisis disertai studi literatur yang mendukung teori-teori yang sudah ada.

Dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba memerlukan proses-proses yang dapat mempermudah untuk mendapatkan ide dalam merancang. Proses perancangan ini meliputi ide perancangan, penentuan lokasi, pengumpulan data, analisis, konsep perancangan atau sintesis, diagram atau alur perancangan. Sedangkan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek maka diperlukan studi literatur dan studi banding objek maupun tema sehingga mempermudah dalam proses perancangan.

Adapun kajian yang digunakan dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba:

3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba memiliki beberapa alasan dan muncul melalui *issue* yang sedang berkembang serta melatarbelakangi adanya ide/ gagasan, diantaranya yaitu:

A. Masalah penggunaan Narkoba

1. Meningkatnya jumlah pengguna narkoba, selain itu pemerintah menyarankan rehabilitasi kepada setiap pengguna narkoba. Tidak adanya pusat rehabilitasi di jawa timur juga menjadi salah satu ide yang mendasari perancangan. Diperlukan pusat rehabilitasi yang menyembuhkan ketergantungan para penguna narkoba.
2. Pemantapan ide/ gagasan dengan mengumpulkan berbagai sumber dan informasi tentang tinjauan arsitektural lalu dikaji dengan kebutuhan ruang yang diperlukan dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba.
3. Mengembangkan setiap ide/ gagasan ke dalam karya tulis ilmiah sehingga diperoleh susunan data yang baik.

B. Masalah penyembuhan ketergantungan

1. Adanya faktor-faktor yang menyebabkan stres di lingkungan pelayanan kesehatan menurut *Michael L. Knecht.*
2. Pemantapan ide/gagasan dari berbagai sumber dan informasi tentang prinsip-prinsip penyembuhan yang diperlukan dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba.
3. Mengembangkan setiap ide/ gagasan ke dalam karya tulis ilmiah sehingga diperoleh susunan data yang baik.

Dari kedua permasalahan tersebut maka diperlukan pusat rehabilitasi pengguna narkoba yang menggunakan metode penyembuhan di setiap aspek bangunannya agar mempermudah proses penyembuhan ketergantungan.

C. Ayat Al-Qur'an

Ide Perancangan muncul karena adanya ayat Al Qur'an mengenai alam yang terletak pada Qs. Ar-ruum ayat 19.

3.2 Penentuan Lokasi Perancangan

Lokasi yang digunakan sebagai pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba memerlukan beberapa syarat yang mendukung fungsi bangunan sehingga objek perancangan dan lokasi dapat saling memberikan manfaat yang baik. Adapun syarat-syarat yang diperlukan sebagai penentuan lokasi perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba:

a. Keadaaan iklim yang sejuk
b. Kemudahan pencapaian yang mudah
c. Memiliki *view* yang dapat digunakan sebagai metode penyembuhan

Syarat-syarat tersebut yang digunakan untuk memilih lokasi perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba.

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan merupakana tahapan dalam pencarian data-data pendukung tentang tema ataupun objek agar mempermudah proses perancangan. Pada proses ini terdapat dua kategori pengumpulan data yaitu data primer ataupun data sekunder. Adapun penjelasan tentang kategori pengumpulan data primer maupun data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Menurut Marzuki (2000), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Dalam menemukan data primer diperlukan kunjungan langsung pada objek agar dapat mengamati setiap aspek yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dalam perancangan dam dicatat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Survei Lokasi Perancangan

Melalui survei lokasi perancangan didapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi tapak ataupun kawasan kota batu yang dipilih sebagai lokasi peranacangan. Dari survei juga dapat dirasakan kodisi tapak secara visual. Melalui survei lokasi perancangan akan didapatkan kondisi eksisting lahan yang berhubungan dengan objekberupa ukuran tapak, keadaan vegetasi, batas, batas lahan, kondisi lingkungan di sekitar tapak, kondisi geologis yang berhubungan dengan topografi ataupun jenis tanah, Serta kondisi iklim yang juga berhubungan dengan matahari, angin, hujan. Selain itu survey juga dibutuhkan agar dapat mengetahui proses transportasi, drainase pada lahan. Seluruh data tersebut dapat digunakan dalam proses perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba. Proses Observasi dilakukan dengan tinjauan langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap kondisi eksisting yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan. Selain itu terdapat proses dokumentasi dalam pengumpulan lokasi.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (1998), Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa peraturan-peraturan dokumen, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 149: 1998).

Fungsi dari proses dokumentasi adalah mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai lokasi perancangan sebagai kelanjutan proses analisis. Diperlukan beberapa data melalui proses dokumentasi, diantaranya adalah gambaran kondisi eksisting tapak yang sebenarnya yang terdapat keadaan topografi ataupun kondisi vegetasi.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Marzuki (2000), data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya, atau data yang diperoleh dari bahan perpustakaan. Data sekunder tidak berhubungan langsung dengan proses perancangan akan tetapi berpengaruh pada setiap aspek perancangan. Berikut ini beberapa proses pencarian data sekunder:

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang dikemukakan oleh para beberapa ahli dibidangnya ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Data tersebut berupa data dari buku, internet, Al-Qur'an, ataupun keputusan pemerintah. Beberapa data yang diperlukan adalah:

1. Data tentang kawasan berupa peta wilayah ataupun kawasan yang akan berpengaruh pada proses analisis tapak yang sesuai dengan perancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba.

2. Data tentang fasilitas yang disediakan oleh Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba melingkupi pengertian, fungsi, aktivitas dan ruang-ruang yang mewadahinya.
3. Data mengenai *healing environment* berupa pengertian, teori, ataupun prinsip yang akan meudahkan dalam proses penentuan konsep perancangan.
4. Penjelasan dari Al-Qur'an yang berkaitan tentang objek maupun tema yang digunakan sebagai kajian keislaman.

3.4 Analisis Perancangan

Analisis perancanagan merupakan tahapan selanjutnya dari pengumpulan data-data yng berhubungan dengan objek. Berikut merupakan analisis-analisis yang digunakan dalam perancangan:

a. Analisis Fungsi

Analisis fungsi digunakan untuk mengetahui berbagai fungsi dari pusat rehabilitasi narkoba yang mencakup fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang.

b. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang akan terjadi di kawasan perancangan. Analisis aktivitas juga akan menentukan sifat aktifitas serta kebutuhan ruang untuk mewadahi aktivitas-aktivitas tersebut.

c. Analisis Pengguna

Analisis pengguna digunakan untuk memperoleh jenis pengguna objek rancangan, jumlah pengguna, rentang waktu pengguna berada di objek rancangan, serta pola sirkulasi para pengguna.

d. Analisis Ruang

Analisis ruang digunakan untuk memperoleh ukuran ruang yang dibutuhkan dan jumlah ruangan.

e. Persyaratan Ruang

Analisis ini didapatkan untuk membentuk ruang yang nyaman yang ditempati oleh para pengguna sehingga dapat mempermudah proses penyembuhan.

f. Diagram Matriks

Diagram matriks digunakan untuk mengetahui kedekatan antar ruang termasuk ruangan yang harus saling berjauhan.

g. Analisis Hubungan Antar ruang

Diagram matriks digunakan untuk mengetahui kedekatan antar ruang termasuk ruangan yang harus saling berjauhan. Analisis ini juga digunakan untuk mencari rencana zoning ruang.

h. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang dilakukan pada lokasi dan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan potensi yang terdapat pada sekitar tapak, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang berhubungan dalam perancangan. Analisis ini meliputi:

1. Analisis Zoning

   Analisis ini digunakan untuk menentukan zoning area di dalam tapak.

2. Analisis Penataan Massa

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui pola massa dalam tapak. Selain itu juga digunakan untuk menentukan bentuk dasar dari banguanan.

3. Analisis Batas

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui desain batas yang tepat bagi tapak.

4. Analisis Aksesibilitas dan sirkulasi

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui orientasi bangunan dan entrance ke dalam tapak. Selain itu analisis ini juga dipakai untuk menentukan proses sirkulasi dalam tapak secara vertikal ataupun horizontal.

5. Analisis Vegetasi

   Analisis ini digunakan sebagai penentu potensi vegetasi yang mempengaruhi desain rancangan.

6. Analisis *View* (ke luar dan ke dalam)

   Analisis ini digunakan sebagai penentu bukaan pada bangunan atupun potensi *view* yang didapatkan.

7. Analisis Kebisingan

   Analisis ini digunakan untuk memberikan proteksi tentang kebisingan melalui bentukan fasad ataupun material yang digunakan.

8. Angin

   Analisis angin digunakan untuk mengetahui potensi hembusan angin yang masuk ke bangunan.

9. Matahari

   Analisis ini dibutuhkan untuk mengetahui potensi cahaya alami yang masuk ke bangunan ataupun proteksi tentang cahaya yang berlebihan.

10. Utilitas

    Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem kemanan dan sistem komunikasi.

3.5. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan proses kelanjutan/ sintesis dari proses analisis. Dari proses ini muncul suatu konsep yang nantinya dapat menjadi pedoman dalam perancangan. Konsep perancangan harus sesuai dengan integrasi antara obyek, kajian keislaman, dan tema Healing Environment yang dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar. Adapun konsep tersebut meliputi konsep dasar, konsep tapak, konsep bentuk dan tampilan, konsep ruang, dan konsep utilitas.

3.6 Sistematika Perancangan

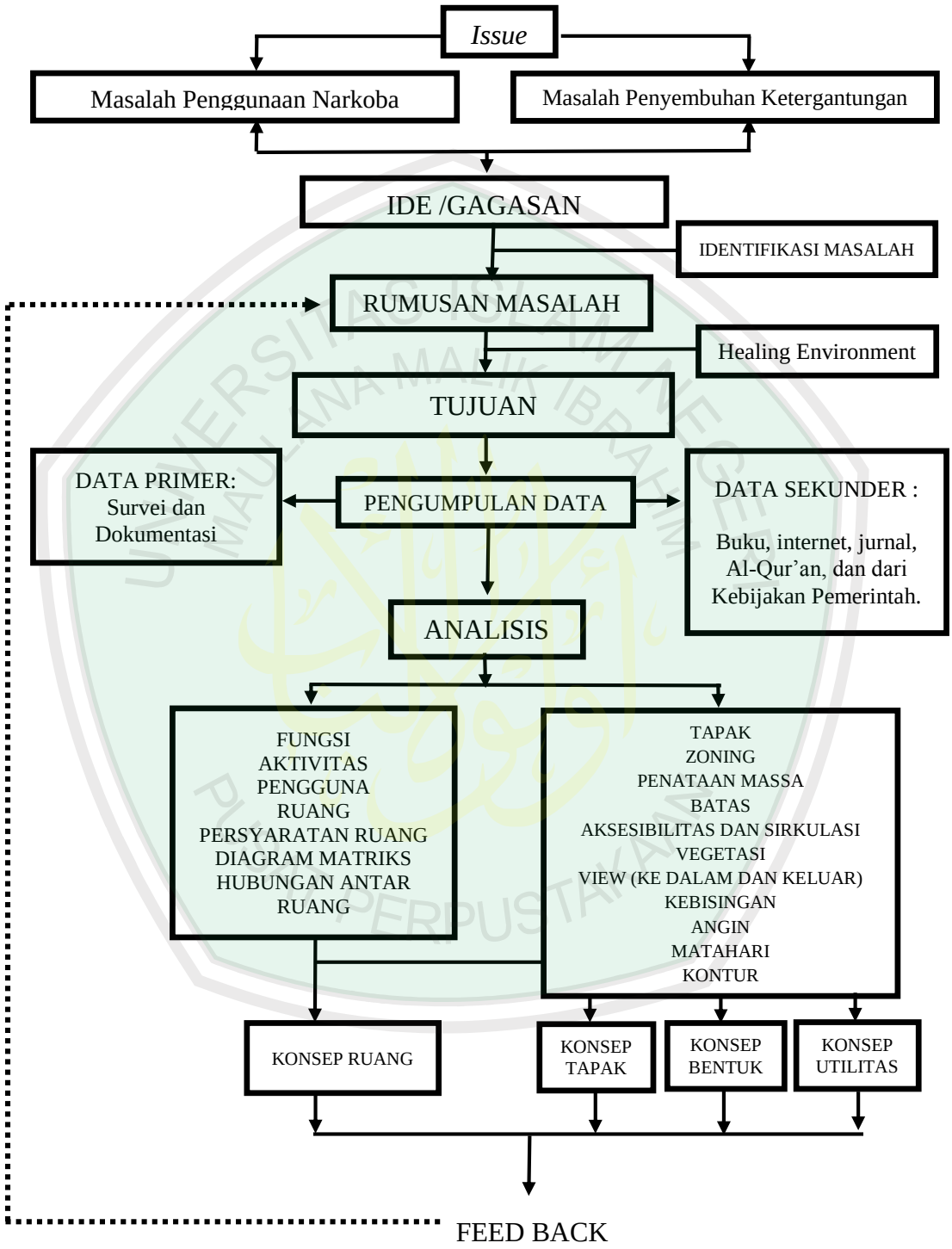

Gambar 3.1 Diagram Sistematika Pusat Rehabilitasipengguna Narkoba
(Sumber: Analisis, 2014)